

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan penularan HIV/AIDS sebelum diberikan edukasi berbasis audio visual pada kelompok intervensi sebagian besar memiliki pengetahuan cukup sebanyak 18 responden (47,4%) dan pada kelompok kontrol memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 responden (52,6%).
2. Tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan penularan HIV/AIDS setelah diberikan edukasi berbasis audio visual pada kelompok intervensi tingkat pengetahuan meningkat menjadi baik sebanyak 38 responden (100,0%) dan pada kelompok kontrol sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 20 responden (52,6%).
3. Ada pengaruh edukasi berbasis audio visual terhadap tingkat pengetahuan tentang pencegahan penularan HIV/AIDS pada remaja pada kelompok intervensi dengan nilai p value $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah diperoleh sebagai dasar dalam bersikap dan berperilaku sehat, khususnya dalam mencegah penularan HIV/AIDS. Remaja juga diharapkan mampu

menjadi agen perubahan dengan menyebarkan informasi yang benar kepada teman sebaya di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Sekolah dan Tenaga Kesehatan

Sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi kesehatan berbasis audio visual ke dalam program rutin sekolah, seperti kegiatan UKS atau layanan bimbingan konseling, dengan melibatkan tenaga kesehatan. Edukasi yang dilakukan secara berkala dan terstruktur diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan serta kesadaran remaja dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan edukasi kesehatan remaja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menilai aspek lain seperti sikap dan perilaku, menggunakan media edukasi yang lebih variatif, atau melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang agar diperoleh gambaran dampak edukasi yang lebih komprehensif.